

ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM ANTOLOGI CERPEN DIARI UMMI MUJAHIDAH KARYA NURLELA SITI MUJAHIDAH

Derma Seprianti Doreza¹, Siti Misbah²
Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia^{1,2}
Email : dermaseprianti@gmail.com¹

ABSTRAK

Kemajuan teknologi dan media semakin pesat. Dengan demikian, dakwah juga harus mengikuti perkembangan masyarakat yang menjadi objek dakwahnya. Dakwah tidak hanya dapat disampaikan melalui mimbar tetapi juga dengan adanya media cetak dan elektronik yang dapat disampaikan dengan lebih mudah dan jangkauan yang lebih luas. Hal ini tentu sangat memudahkan manusia dengan adanya media cetak untuk mencari informasi seperti berita, jurnal atau bacaan menghibur dari buku cerita, novel atau cerpen. Cerpen merupakan bacaan ringan dan bertujuan untuk menghibur. Namun, tidak jarang pengarang menyematkan pesan tertentu dalam ceritanya. Tak terkecuali pesan dakwah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah dalam cerpen Catatan Harian Ummi Mujahidah karya Nurlela Siti Mujahidah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan dakwah yang terkandung dalam cerpen tersebut meliputi pesan keimanan, pesan akhlak, pesan Muamalah, dan juga pesan tentang ibadah (Syariah).

Kata kunci : Analisis, pesan, Antologi cerpen

ANALYSIS OF DAKWAH MESSAGES IN THE UMMI MUJAHIDAH DIARY SHORT STORY ANTHOLOGY BY NURLELA SITI MUJAHIDAH

ABSTRACT

The advancement of technology and media is increasing rapidly. Thus, Da'wah must also follow the development of the community that has become the object of its Da'wah. Da'wah cannot only be conveyed through the pulpit but also with the existence of print and electronic media that can be conveyed more easily and have a wider reach. It has certainly made very easy for humans with the existence of print media to find the information such as news, journals or entertaining reading of story books, novels or short stories. Short stories are light reading and aim to entertain. However, it is not uncommon for the author to embed a certain message in the story. Da'wah messages are no exception. This study aimed to determine Da'wah message in the short story Diary of Ummi Mujahidah by Nurlela Siti Mujahidah. This study used qualitative research method by using content analysis. The results of the study show that Da'wah messages contained in the Short Stories include messages of faith, moral messages, Muamalah messages, and also messages about worship (Syaria'ah).

Keywords: Analysis, Messages, Short Stories, Anthology.

PENDAHULUAN

Buku Ontologi cerpen Diari Ummi Mujahidah merupakan sebuah karya dari seorang ibu rumah tangga dan juga berprofesi sebagai seorang guru, yang bernama Nurlela Siti Mujahidah. Buku ini menceritakan kisahnya dan keluarga kecilnya. Dalam buku ini penulis menceritakan berbagai kisah sedih dan senang yang dialaminya sebagai seorang ibu dan sebagai seorang isteri, namun dalam buku ini penulis lebih berfokus ke kisah-kisah yang dialami dan perjuangan demi membesarkan anak-anaknya. Dengan ekonomi yang tidak stabil bahkan tergolong rendah, serta kebutuhan harian yang besar, tentu banyak sekali kesulitan dalam menghadapi persoalan tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis ingin meneliti tentang “Analisis Pesan Dakwah Dalam Cerpen Diari Ummi Mujahidah Karya Nurlela Siti Mujaidah” karena pada buku Ontologi Cerpen ini banyak terdapat nilai-nilai dakwah yang dapat diterapkan dalam kehidupan rumah tangga, bermasyarakat atau dalam kehidupan sehari-hari terkhusus dalam mendidik anak. Sehingga, apakah nilai-nilai dakwah dalam buku ontologi cerpen tersebut dapat tersampaikan kepada para pembaca. Berdasarkan latar belakang diatas maka, penulis akan menganalisis pesan dakwah yang ada dalam Antologi Cerpen Diari Ummi Mujahidah Karya Nurlela Siti Mujaidah.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif study dokumen (Document Study). Sumber data pada penelitian bersumber langsung dari buku Antologi Cerpen Diari Ummi Mujahidah dan juga dari buku-buku serta artikel yang didapat secara langsung dan juga online. Teknik pengumpulan data yang relevan dengan tujuan penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis, buku, majalah, dan sebagainya.

Pada tahapan analisis data peneliti menampilkan pesan dakwah berdasarkan kategorisasi secara sistematis yang terdiri dari aqidah, akhlak dan syari'ah. Metode analisis isi (content analysis) merupakan teknik penelitian untuk membuat replikan dan terjemahan valid dari teks kepada konteks yang perlu diteliti. Sebagai sebuah teknik, analisis isi memerlukan beberapa prosedur, analisis isi bisa dipelajari dan tidak digunakan tergantung otoritas peneliti. Metode analisis isi (content analysis) menyediakan pandangan baru, dan meningkatkan pemahaman peneliti untuk fenomena tertentu atau menginformasikan sebuah aktivitas praktikal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pesan dakwah yang terkandung dalam cerpen Diari Ummi Mujahidah :

A. Pesan Keimanan

Pesan-pesan Keimanan dalam buku diari Ummi Mujahidah, meliputi pesan tentang tawakal, taqwa, dan istiqomah. Berikut uraiannya :

1. Tawakal

Dalam buku Antologi Cerpen Diari Ummi Mujahidah ditemukan beberapa pesan tentang tawakal atau berserah diri kepada Allah SWT.

- a) Terdapat pesan supaya menyerahkan segala urusan kepada Allah dalam kata lain kita harus percaya bahwa Allah yang maha memiliki rencana dan sebaik-baik rencana adalah apa yang telah Allah rencanakan untuk hambanya. Kemudian dilanjutkan dengan kutipan-kutipan sebagai berikut ini.
- b) Dalam kutipan diatas diceritakan bahwa anaknya yang ingin melakukan sunat rasul, dan paket yang bisa mereka ambil merupakan paket yang paling rendah dan tingkatan obat yang bisa meringankan rasa sakit itu tergantung dengan paket yang diambil. Semakin rendah yang diambil maka semakin rendah juga efektivitas obatnya.
- c) Hanya Allah lah yang maha menguasai dari setiap apaun yang terjadi terhadap hambanya dan Ummi Mujahidah meyakini ketetapan dan menyerahkan semuanya kepada Allah. Hal ini tentu sangat relevan dengan QS. Al-Maidah ayat 23 yang sudah dituliskan sebelumnya sebagai dalil yang menyerukan agar manusia bertawakal kepada Allah. Dalam kehidupan sehari-hari tentu kita banyak menemukan contoh –contoh lainnya namun dengan seizin Allah kita mampu menghadapi apa yang sedang menyulitkan kita. Maka, hendaknya kita bertawakal kepada Allah SWT.
- d) Percaya semuanya atas izin Allah. Dan ini juga selaras dengan dalil yang mengenai tentang seruan agar manusia selalu bertawakal kepada Allah SWT.

2. Takwa

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

وَلَوْ أَنَّهُمْ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَمَثُوبَةٌ مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ خَيْرٌ لِّوَلَّوْا كَانُوا يَعْلَمُونَ

“Seandainya mereka benar-benar beriman dan bertakwa, pahala dari Allah pasti lebih baik, seandainya mereka mengetahui(-nya). .” (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 103).

Dalam ontologi cerpen Diari Ummi Mujahidah terdapat beberapa pesan takwa, diantaranya :

- Menunjukkan nilai-nilai keyakinan yang mendasar terhadap Allah SWT. Diceritakan bahwa Ummi Mujahidah berkomitmen akan melaksanakan semua perintah Allah dan menjauhi larangannya.
- Meyakini bahwa apapun akan dipertanggungjawabkan di yaumul akhir nanti. Ummi Mujahidah juga memiliki visi dan misi bahwa ia akan berusaha memaksimalkan menjaga hati dan dan keyakinan dari apaun yang akan membuat imannya lemah dan jauh dari Allah SWT.

3. Istiqomah

Dalil istiqomah :Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ اللَّهُ وَاحِدٌ فَاسْتَقِيمُوا إِلَيْهِ وَاسْتَغْفِرُوهُ ۗ وَوَيْلٌ لِّلْمُشْرِكِينَ

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Sesungguhnya aku hanyalah seorang manusia seperti kamu yang diwahyukan kepadaku bahwa Tuhan kamu adalah Tuhan Yang Maha Esa. Oleh sebab itu, tetaplah (dalam beribadah) dan mohonlah ampunan kepada-Nya. Celakalah orang-orang yang mempersekutukan(-Nya).” (QS. Fussilat 41: Ayat 6)

Terdapat kutipan yang menjelaskan tentang ajakan untuk beri-istiqamah dalam menjalankan syariat agama Islam di dalam Antologi Cerpen Diari Ummi Mujahidah, seperti :

- Mengajarkan kewajiban puasa ramadhan sejak dini, dan ke istiqomahan dalam menahan semua yang membatalkan puasa
- Mengajarkan keteguhan dan kesungguhan serta rasa tanggung jawab dalam melaksanakan ibadah

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

لَقَدْ أَنْزَلْنَا آيَاتٍ مُّبِينَاتٍ وَاللَّهُ يَهْدِي مَن يَشَاءُ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ

“Sungguh, Kami telah menurunkan ayat-ayat yang memberi penjelasan. Allah memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki ke jalan yang lurus (berdasarkan kesiapannya untuk menerima petunjuk). (QS. An-Nur 24: Ayat 46)

Sungguh jika bukan Allah yang menguatkan hati Silma tentu ia akan meminum susunya juga.

B. Pesan Akhlak

Pesan-pesan akhlak dalam buku diari Ummi Mujahidah, meliputi pesan tentang sabar, ikhlas, dan syukur nikmat. Berikut uraiannya :

1. Sabar

Berikut dalil tentang bersabar :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.” (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 153)

Dalam Ontologi Cerpen Diari Ummi Mujahidah , terdapat kutipan yang mengandung pesan dakwah tentang sabar, yaitu dalam kutipan :

a) “*Sakit mi*” katanya sa mbil menyembunyikan wajahnya

“iya umi tahu tapi Sultan hebat ya, sama Allah diberi kekuatan, Jadi bisa menahannya.” aku memeluknya sambil menahan haru.

Di perjalanan pulang, Sultan diam menahan sakit dengan sabar.

“Sultan hebat gak nangis, tadi umi lihat banyak yang lebih gede dari Sultan keluarnya sambil nangis atau mata yang merah bekas nangis, tapi Sultan nggak. Alhamdulillah ya, Allah hebat karena sayang ke sultan jadi rasa sakitnya dikurangi.” kataku sambil menyodorkan minuman kesukaannya.

Diceritakan bahwa anaknya sultan sedang melaksanakan sunat rasul. Dengan paket yang paling rendah, dengan keuangan yang serba pas dan ternyata paket terendah lah yang mampu dibayar oleh Ummi Mujahidah dan suami untuk sunat shultan. Semakin rendah paket yang diambil maka obat yang diberikanpun semakin rendah efektivitas penyembuhan dan penahan rasa sakitnya. Namun, berkat kesabaran dan keikhlasan serta tekak yang kuat dan murni, sultan tidak begitu merasakan sakit akibat sunatnya meskipun memang diceritakan bahwa sultan masih meringis kesakitan.

b) “*Ah, apa peduli ku. Aku akan tetap semangat dan berharap semoga hari-hari ke depan adalah hari-hari penuh berkah dalam kehidupanku dan aku terhindar dari kesia-siaan yang menjebak setiap insan*”

Dalam sub bab ummi yang mujahidah diceritakan bahwa di rumahnya air yang biasanya digunakan berubah menjadi coklat bercampur lumpur, dan ia pergi tanpa mandi. Sementara itu, uang yang di pegang oleh suaminya hanya Rp. 5,800,00 rupiah, sedangkan ada dua orang anaknya yang perlu ongkos untuk pergi ke sekolah dan yang lebih parahnya lagi motor suaminya tidak ada bensin.

2. Ikhlas

وَمَنْ أَحْسَنُ دِينًا مِّمَّنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ وَاتَّبَعَ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَاتَّخَذَ اللَّهُ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلًا

“Siapakah yang lebih baik agamanya daripada orang yang memasrahkan dirinya kepada Allah, sedangkan dia muhsin (orang yang berbuat kebaikan) dan mengikuti agama Ibrahim yang hanif? Allah telah menjadikan Ibrahim sebagai kekasih(-Nya).” (QS.An-Nisa 4 : Ayat 125)

Di dalam Ontologi Cerpen Diari Ummi Mujahidah terdapat kutipan tentang keikhlasan, yaitu :

“Mi, istirahat dulu, sudah jam sepuluh. Besok beres-beresnya dilanjut,” kata suamiku sambil menuntunku ke kamar. Kamar yang luas, cukup ideal untukku, tetapi lagi-lagi ini cuma rumah kontrakan. Kucoba memejamkan mata melepas letih dan lelah seharian menata barang-barang. Pindah rumah selalu saja melelahkan, apalagi aku tengah hamil tua. Seminggu sebelum pindah rumah harus segera berkemas dan seminggu setelahnya masih harus berbanah. Hal yang membuatku lelah kali ini, semua serba mendadak .setelah setahun membuang memori tentang pindah rumah.

“ummi, ican mau pulang ke lumah hijau” tiba-tiba kudengar suara Lisan menangis, membuatku tersentak. Ketika kulihat matanya masih terpejam rapat.Luka dihatiku berdarah kini, aku menangis tak tahan dengan semua yang terjadi. Membayangkan rumah hijau, tiba-tiba aku membenci warna hijau. Bagiku hijau tak lagi menyejukkan, tapi mambuatku marah. Ya, hijau telah menjadi merah. Kurasakan suamiku mengusap punggungku dan menggumamkan doa :

“Ya Allah bantu kami untuk bertahan dan mendapatkan pengganti yang lebih baik barangkali apa yang kami sangka baik itu ternyata tidak dan engkau mengambilnya kembali semoga kami bisa merelakan dan menerima ini sebagai takdir kami.”

Diatas menceritakan bawa keluarga Ummi Mujahidah sedang pindah rumah. Rumah yang sebelumnya mereka beli ternyata sertifikatnya sudah tidak ada di tangan penjual dan terpaksa mereka harus pindah mencari kontrakan lagi. Dengan harapan yang sudah sangat besar bahwa mereka tidak akan tinggal di rumah kontrakan lagi ternyata dihantam dengan kenyataan yang begitu pahit dan membuat seluruh keluarga kecewa terhadap keadaan tersebut. Namun dalam kutipan diatas, yang disampaikan oleh sang suami terdapat pesan agar bisa ikhlas, dengan keadaan yang ada.

3. Syukur

Dalil tentang bersyukur, diantaranya :

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

“Sungguh, Kami benar-benar telah memberikan hikmah kepada Luqman, yaitu, “Bersyukurlah kepada Allah! Siapa yang bersyukur, sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri. Siapa yang kufur (tidak bersyukur), sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.” (QS. Luqman 31: Ayat 12)

وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ

“Terhadap nikmat Tuhanmu, nyatakanlah (dengan bersyukur)”. (QS. Ad-Duha 93: Ayat 11)

وَإِذْ تَأْتِيَنَّكُمْ رِيبٌ مِنْ لَدُنْكُمْ وَلَكُمْ رَسُولٌ مِنْكُمْ فِرَّ إِلَى اللَّهِ وَاسْتَغِثْ بِاللَّهِ

“(Ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), sesungguhnya azab-Ku benar-benar sangat keras.” (QS. Ibrahim 14: Ayat 7)

Dalam Ontologi Cerpen Diari Ummi Mujahidah juga banyak terdapat kutipan tentang bersyukur atas nikmat yang telah Allah berikan kepada mereka. Dalam setiap kesempatan Ummi Mujahidah selalu mengucapkan syukur atas nikmat yang diberikan Allah kepadanya dan keluarganya. Tak ada alasan bagi Ummi Mujahidah untuk tidak bersyukur, karena sudah Allah titipkan suami dan anak-anak yang baik, pintar dan soleh-soleha. Meskipun secara materi mereka sering kekurangan, namun ia tetap bisa tersenyum dan tegar dalam menjalani hari-harinya. Diatas adalah kutipan yang menceritakan bahwa Ummi Mujahidah mensyukuri anugerah dari Allah berupa anak-anak yang sehat, soleh dan pintar.

4. Minta Maaf

وَلَمَنْ صَبَرَ وَغَفَرَ إِنَّ ذَلِكَ لَمِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

“Akan tetapi, sungguh siapa yang bersabar dan memaafkan, sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (patut) diutamakan.” (QS. Asy-Syura 42 : Ayat 43)

Dalam Buku Diari Ummi Mujahidah juga terdapat pesan agar kita minta maaf apabila terdapat kesalahan yang kita lakukan. Diceritakan bahwasanya Ummi Mujahidah di siang harinya marah kepada anak-anaknya karena mereka ribut rebutan remote TV. Setelah malamnya Ummi Mujahidah baru mengetahui bahwa anaknya ternyata sedang menulis isi berita yang disiarkan di stasiun TV tersebut, namun saudara-saudaranya ingin menonton serial yang lain. Oleh karena itulah mereka ribut sampai ada yang menangis. Dalam cerita yang

berjudul “Ketika Engkau Terlelap” Ummi Mujahidah tidak memberikan kesempatan kepada anaknya yang disebut dalam cerita sebagai “A’a” untuk menjelaskan alasannya yang tidak mau mengalah kepada saudara-saudaranya. karena sudah terlanjur marah, Ummi Mujahidah langsung mematikan TV dan mengambil remote yang diperebutkan oleh anak-anaknya.

Dalam kutipan ini dijelaskan bahwa Ummi Mujahidah minta maaf kepada anaknya. Karena sudah marah tanpa mendengarkan penjelasan anaknya terlebih dahulu. Meskipun Ummi Mujahidah sebagai ibu, namun ia tetap minta maaf meskipun itu adalah anaknya sendiri.

C. Pesan Muamalah

Yakni ketentuan ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan sesamanya dan dengan lingkungannya (alam sekitar). diantaranya :

Diceritakan bahwa ummi mujahidah mempunyai hutang kepada warung sayur yang ada di komplek rumah kontrakannya, namun akibat hutangnya sudah mencapai batas perjanjian Ummi Mujahidah tidak bisa lagi berhutang di warung tersebut. Dalam perjanjian mereka hutang sayur yang Ummi Mujahidah ambil akan dibayar pada saat uang gaji honoranya keluar. Selain tentang hutang-piutang dalam cerita yang berjudul “Thaks dear..!” juga terdapat pesan saling tolong-menolong terhadap tetangga sekitar. Berikut kutipan yang penulis temukan :

Sebenarnya aku bingung, mau apa ke warung bawa uang Rp.500 rupiah bersama 3 anak. Ah, aku cuma bisa berdoa semoga ada rezeki untuk mereka. Aku memang bayar bulanan ke warung, kubayar dari gajiku sebagai guru honorer. Tetapi kalau hutang ku sudah banyak, biasanya pemilik warung membatasi hanya boleh sayuran saja, itupun nggak boleh pagi-pagi, seadanya sayur sisa yang tak terjual.

"Kenapa digendong de ? Biasanya juga lari-lari sendiri,"kata tetanggaku menyapa sambil memainkan kunci si Ade.

"Lagi rewel Bu. Pengen makan belum masak nasi,"kataku sambil berusaha tersenyum.

"oh iya dari tadi saya nyari anak-anak ibu nggak ada yang lewat semalam ada mertua dan saudara suami mereka bawa makanan padahal saya sudah masak banyak yuk ke rumah saya saja." katanya sambil menggandeng Nisa dan Sultan si pengekor.

Alhamdulillah ternyata Allah tidak jauh menitipkan rezekinya untuk kami. Kami pulang membawa sepanci nasi dan lauknya yang segera disambut oleh ketiga anakku yang ada di rumah.

Dalam percakapan diatas tergambar bahwa Ummi Mujahidah berusaha sabar dan ikhlas dalam menghadapi kesulitan yang sedang dialami keluarganya. Dalam kutipan diatas juga terdapat pesan berupa syukur atas nikmat yang telah Allah titipkan. Diceritakakn bahwa mereka sedang kesulitan dalam keuangan, namun berkat hubungan baik dan silaturahmi yang terjalin dengan lancar terhadap lingkungan sekitar, mereka mendapatkan rezeki yang datangnya dari tetanga-tetangga sekitar rumahnya.

D. Pesan Ibadah

Pesan dakwah yang terdapat dalam Ontologi Cerpen Diari Ummi Mujahidah berupa pesan tentang kewajiban shalat, berdoa dan juga tentang menuntut ilmu.

1. Shalat

Adapun dalil tentang Shalat sebagai berikut,

Allah SWT berfirman :

فَإِذَا قُضِيَتْ الصَّلَاةُ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَىٰ الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

“Apabila kamu telah menyelesaikan salat, berzikirlah kepada Allah (mengingat dan menyebut-Nya), baik ketika kamu berdiri, duduk, maupun berbaring. Apabila kamu telah merasa aman, laksanakanlah salat itu (dengan sempurna). Sesungguhnya salat itu merupakan kewajiban yang waktunya telah ditentukan atas orang-orang mukmin.” (QS. An-Nisa' 4: Ayat 103)

Dalam Ontologi Cerpen Diari Ummi Mujahidah terdapat banyak pesan-pesan yang menyeru kepada mendirikan sholat, dibawah ini beberapa cerita yang berkenaan dengan ajakan sholat :

“Sil, salat dulu yuk, nanti boleh tidur”. kataku melihat silma mata kantuk-kantuk di depan TV.

Dalam kutipan diatas diceritakan bahwa shilma sesudah mengantuk menahan lapar saat ia berpuasa. Namun Ummi Mujahidah mengajak shilma untuk sholat terlebih dahulu sebelum tidur.

“Mau ikut Abi nggak? Abi mau salat di masjid.” bapaknya datang menghampiri.

“mau Bi tunggu dulu ya kakak mau whudu dulu” Lisa menjawab sambil berlari ke kamar mandi

“Bi aku ikut juga” kakak-kakaknya bergegas siap-siap juga.

Dalam kutipan cerita yang berjudul babur royyan ayah (suaminya Ummi Mujahidah) menghajak anaknya untu sholat ke masjid, dan ternyata anak-anaknya sangat antusias menyambut ajakan dari ayah mereka.

2. Puasa

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.” (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 183)

Dalam buku diari Ummi Mujahidah juga terdapat pesan ibadah mengenai puasa, diantaranya :

“Silma tau nggak Allah menyediakan pintu surga khusus untuk orang-orang yang shaum, namanya babur Royan. Semua orang yang diterima shaumnya masuk melalui pintu itu sambil tersenyum di surga, ada sungai susu kalau mau tinggal minum sepuasnya dan rasanya enak sekali, melebihi susu terenak di dunia.”

Diceritakan bahwa Ummi Mujahidah sedang menceritakan tentang keutamaan puasa kepada anaknya yang hendak meminum CTM saat melakukan puasa. Dalam kutipan diatas diceritakan kalau badan silma gatal-gatal hingga tidak bisa tidur dan Ummi Mujahidah memberi obat untuk meredakan rasa gatal yang ada ditubuhnya. Namun karena silma belum tahu bahwa orang yang sakit boleh membatalkan puasanya ketika ada hal yang darurat dan mengharuskan untuk berbuka. Akan tetapi setelah dijelaskan oleh Ummi Mujahidah ganjaran untuk orang-orang yang berpuasa akhirnya silma memutuskan untuk menahan rasa gatal yang menjalar ditubuhnya dan melanjutkan puasanya dengan sabar hingga menjelang waktunya berbuka.

Kemudian diceritakan bahwa Ummi Mujahidah sedang bertanya kepada anaknya tentang puasa. Dalam cerita pendek Ummi Mujahidah yang berjudul “dan kakak pun mengetuk babur royyan” bahwa kakak yang bernama lisa ingin belajar berpuasa untuk pertama kalinya. Karena Ummi Mujahidah masih ragu dengan apa yang diucapkan Lisa maka Ummi pun bertanya bagaimana kalau lapar, haus dan sebagainya. Namun diluar dugaan Ummi Mujahidah jawaban anaknya Lisa sangat tegas dan tekad yang ditanamkannya untuk melaksanakan puasa sudah bulat dan Ummi pun hanya bisa meyakini tekad yang telah dikumpulkan Lisa dan memberinya dukungan dengan sepenuh hati.

Dalam cerita yang berjudul “Doa” diceritakan bahwa Shilma mendapatkan banyak susu dari salah satu jamaah masjid tempat mereka sering sholat. Dalam cerita ini silma tidak bisa meminum susu yang dibagikan di sekolahnya karena setelah berbuka susu yang dibawah dari sekolah ternyata sudah basi dan sudah tidak bisa di minum lagi. Namun berkat mereka sholat berjamaah ke masjid atas izin Allah silma mendapatkan banyak susu yang diinginkannya.

3. Doa

Allah SWT berfirman :

أَدْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

“Berdoalah kepada Tuhanmu dengan rendah hati dan suara yang lembut. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.” (QS. Al-A'raf 7 : Ayat 55)

Yang berkaitan dengan pesan-pesan agar kita selalu berdoa. diantaranya dalam cerita yang berjudul “Anakku Masuk Pesantren” diceritakan bahwa Ummi Mujahidah merasa takut meninggalkan anaknya di pesantren yang disebut “MAN” dalam ceritanya. Hal ini karena Ummi Mujahidah sering mendengar bahwa banyak anak-anak yang diganggu oleh teman atau kakak kelas mereka sampai ada yang tidak mau sekolah lagi atau minta pindah sekolah. Oleh karena itu Ummi Mujahidah selalu mendoakan anaknya supaya selalu di lindungi oleh Allah SWT. Berikut masih kutipan tentang doa :

“Ya Allah ampunilah hamba yang belum bisa menjaga amanahmu dengan baik, berikan kami kemampuan berkomunikasi yang baik agar kami tidak saling menyakiti, agar kami sama-sama menyadari bahwa kasih ada diantara kami, agar kami bisa saling bantu untuk tetap dalam ridhomu dan semoga kami bisa selalu bersama sampai ke surgamu.”

“Kekesalanku pada sekolah silma muncul lagi andai tidak ada pembagian susu itu tak akan ada silma sesedih ini. astaghfirullahaladzim ya Allah semoga engkau mencukupi kebutuhan kami dan kami tidak menyesali takdirmu aku tersadar sambil bergegas ke kamar untuk salat magrib.”

“Thanks dear semoga Allah maha pengasih selalu merah hatimu mudah-mudahan semua urusanmu dan melebihi segala kemudahan yang engkau berikan hari ini untuk keluargamu semoga Allah membahagiakanmu disaat semua orang bersedih seperti yang kau membahagiakanku dan adik-adikmu.”

Dalam kutipan diatas tertulis bahwa Ummi Mujahidah selalu Berdoa kepada Allah dalam setiap kesulitan yang mereka hadapi. Apapun masalah yang dihadapi dan bagaimanapun keadaannya Ummi Mujahidah dan keluarganya selalu berdoa dan meminta pertolongan kepada Allah SWT.

4. Menuntut Ilmu

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. Mujadilah 58 : Ayat 11)

Dalam buku diari ummi mujahidah juga terdapat pesan tentang menuntut ilmu :

“Aku mengumumkan doa-doa dan surat-surat pendek sambil memasak menyetrika atau kegiatan apapun bila di dekat anakku dan ketika aku coba bergumam sengaja dipotong atau pura-pura disalahkan supaya anakku bisa memperbaiki apa yang aku ucapkan.”

Diatas diceritakan bahwa ummi mujahidah membaca doa, surat pendek dalam kegiatan rumahnya, hal ini ia lakukan supaya anaknya bisa mendengar dan bisa menghafalnya. Karena salah satu anaknya dalam cerita “Anakku Guruku, Sumber inspirasiku” sulit belajar jika secara formal, maka ia berinisiatif dan mencari cara supaya anaknya bisa.

Setelah melakukan penelitian dan analisis terhadap Antologi Cerpen Diari Ummi Mujahidah, dengan menggunakan metode analisis isi (content analysis) menurut R. Holsty, penulis menemukan pesan-pesan dakwah dalam Antologi Cerpen tersebut, di antaranya :

1. Pesan aqidah. Pesan aqidah yang dapat ditemui dalam Antologi Cerpen Diari Ummi Mujahidah, ialah tentang tawakal, taqwa dan istiqomah kepada Allah SWT.
2. Pesan akhlak yang peneliti jumpai dalam Antologi Cerpen tersebut berupa pesan tentang sabar, ikhlas, syukur nikmat dan minta maaf.
3. Pesan muamalah yang dijumpai dalam Antologi Cerpen Diari Ummi Mujahidah hanya terdapat dua yang peneliti temukan.
4. Pesan ibadah. Pesan ibadah yang peneliti temukan dalam Antologi Cerpen Diari Ummi Mujahidah adalah pesan untuk mendirikan shalat, Puasa dan pesan tentang berdoa dan menuntut ilmu.

Dari keseluruhan pesan dakwah yang terdapat dalam Antologi Cerpen Diari Ummi Mujahidah yang paling banyak peneliti temukan ialah pesan-pesan tentang Akhlaq dan Ibadah. Hal ini dikarenakan Buku Antologi Cerpen Ummi Mujahidah tersebut lebih fokus pada cerita keluarganya. Yakni cerita antara Ummi Mujahidah dengan anak-anaknya dan suaminya

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis tiga belas judul cerpen yang tersaji dalam Antologi Cerpen Diari Ummi Muajahidah Karya Nurlela Siti Muajahidah yang menjadi objek penelitian, maka peneliti menyimpulkan :

Ada banyak pesan dakwah dalam cerpen tersebut, seperti yang peneliti dapatkan yakni pesan akidah yang meliputi tawakal, taqwa, dan istiqomah. Sedangkan Isi pesan akhlak yang peneliti dapatkan seperti pesan untuk bersabar, ikhlas, dan mensyukuri nikmat yang telah Allah berikan.

Adapun Isi pesan syariah yang terdapat dalam Antologi Cerpen Diari Ummi Mujahidah ini seperti anjuran untuk mendirikan shalat, bermuamalah, dan juga pesan agar selalu berdoa. Dalam Antologi Cerpen Diari Ummi Mujahidah ini juga terdapat pesan dakwah yang menganjurkan untuk menuntut ilmu.

Pesan dakwah yang paling dominan dalam Antologi Cerpen Diari Ummi Mujahidah ini adalah pesan Akhlaq dan Ibadah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Soejono 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- AA. Hamid al-Atsari, *Intisari Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*, Jakarta : Niaga Swadaya, 2004
- Abdul Basid, *Filsafat Dakwah*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Adi Sasono, *Solusi Islam Atas Problematika Umat Ekonomi, Pendidikan dan Dakwah*, Jakarta : Gema Insani Press, 1998.
- Aep Kusnawan, *Berdakwah Lewat Tulisan*, Bandung : Mujahid, 2004.
- Asmarana AS, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1992
- Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1983
- Asti, Badiatul Muchlisin, *Berdakwah dengan Menulis Buku*, Bandung : Media Qalbu, 2004.
- Esti Nurhayati dan Dwi Rohman Sholeh. 2020. *Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Metode Discovery Learning dan Media Lagu pada Siswa SMPN 3 Madiun*. Madiun
- Hasan, Muhammad Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Holsty, R.1969. *Content Analisis dalam Handbook of Social Psychology Edited By Darder Kindzay & Billiot Aronson*. Cambridge Massachusset Addison Wesley.